

PENGEMBANGAN BUKIT HOLBUNG
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UNGGULAN
DI SAMOSIR SUMATERA UTARA

ABSTRACT

*Akhmad Rian Purnama Aji, 15.1864,
S1 Hospitality*

Holbung Hill is often called the hill of love because indeed when viewed from the height of a series of hills surrounding Lake Toba it is like painting a piece of heart, so that the local community calls it the hill of love..

The method used by the researcher is qualitative method. namely a form of research that is intended to discriminate the social condition of society in the management and development of Holbung Hill tourism.

The result of the analysis shows that the role of society, organization, and government in the development of Holbung Hill tourism is one of them is to improve the facilities and pre-facilities that are inadequate in order to improve the form of good service for tourists.

Keywords: Holbung Hill, Community, Tourism Development.

Akhmad Rian Purnama Aji, 15.1864,
S1 Hospitality

Bukit Holbung sering di juluki si bukit cinta karena memang bila di lihat dari ketinggian rangkaian perbukitan yang mengelilingi Danau Toba seperti melukiskan kepingan hati, sehingga masyarakat setempat menamakannya sibukit cinta.

Metode yang dilakukan peneliti adalah metode kualitatif. yaitu suatu bentuk penelitian yang dimaksudkan untuk mendiskripsikan keadaan sosial masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan wisata Bukit Holbung.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa adanya peran masyarakat, organisasi, dan pemerintah dalam pengembangan Bukit Holbung yaitu salah satunya adalah memperbaiki sarana dan prasarana yang kurang memadai guna meningkatkan bentuk pelayanan yang baik bagi wisatawan.

Kata Kunci: Bukit Holbung, Masyarakat, Pengembangan Wisata